

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yaitu metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan dalam suatu kasus unit tunggal yang disini dapat berarti seseorang, sekelompok, penduduk yang terkena suatu masalah (I. P. Sari et al., 2021). Asuhan berkesinambungan pada Ny I di PMB Kuswatuningsih dimulai dari masa kehamilan trimester III pada usia kehamilan 39 minggu, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan keluarga berencana.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan berkesinambungan komprehensif ini terdiri dari empat elemen asuhan yang mencakup asuhan selama kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Definisi operasional dari setiap jenis asuhan adalah sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan bagi ibu yang sedang hamil dimulai sejak usia kehamilan 39 minggu.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan yang dilakukan sejak awal persalinan kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu pasca melahirkan dimulai setelah observasi kala IV selesai dan berlangsung hingga kunjungan keempat pasca melahirkan (KF4).
4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan yang dilakukan dengan memberikan perawatan dan asuhan bayi sejak lahir hingga kunjungan neonatus ketiga (KN3).

### **C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

1. Tempat studi kasus dilaksanakan di PMB Kuswatuningsih yang beralamatkan di Ketandan, Madurejo, Kec Prambanan, Kabupaten Sleman dan rumah pasien di Watukangsi, Wukirharjo.
2. Waktu studi kasus akan dilaksanakan dari bulan Februari-April 2023

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan adalah Ny. I umur 23 tahun primigravida di PMB Kuswatuningsih.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat pengumpulan data
  - a. Alat dan bahan yang dipakai untuk melakukan pengamatan dan pengecekan fisik antara lain: alat pengukur tekanan darah (tensimeter), stetoskop, doppler, alat penimbang berat tubuh, termometer, jam, dan sarung tangan.
  - b. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara: panduan wawancara, format asuhan kebidanan untuk ibu hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
  - c. Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medis atau status pasien, dan buku KIA.
2. Metode pengumpulan data
  - a. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya-jawab lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif dari ibu hamil yang mencakup identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat keluarga berencana, catatan medis, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
  - b. Observasi

Observasi adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang terdiri dari beberapa

proses biologis dan psikologis. Dua proses utama yang harus dilakukan adalah pengamatan dan ingatan. Dalam tahap observasi ini, penulis melakukan pemantauan mulai dari ibu melakukan ANC hingga masa nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pengumpulan informasi dengan menggunakan metode inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi untuk mengevaluasi kondisi fisik pasien. Dalam studi kasus ini, pemeriksaan fisik dilakukan secara menyeluruh mulai dari kepala hingga kaki. Semua pemeriksaan fisik dilaksanakan dengan persetujuan dari ibu dan keluarga, yang dicatat dalam formulir informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah tes medis yang dilakukan berdasarkan petunjuk medis khusus untuk mendapatkan data yang lebih terperinci. Dalam studi kasus ini, rencana pemeriksaan penunjang meliputi USG.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data dari catatan-catatan tertentu, seperti catatan lisan, gambar, atau karya tulis dari seseorang. Dalam studi kasus ini, studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data skunder dari ibu hamil dan hasil dokumentasi dari PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode analisis teoritis yang menggunakan referensi dan karya ilmiah terkait dengan aspek budaya, nilai, dan norma yang terdapat dalam konteks sosial yang sedang diteliti. Studi pustaka berguna untuk meningkatkan pemahaman dalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

## F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melaksanakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengamatan tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan III.
- b. Mengajukan permohonan izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan memperoleh izin untuk studi kasus ke PMB.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian Prodi Kebidanan UNJANI Yogyakarta dan mengurus *etical clerence*.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi respon dalam studi kasus.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- f. Menyusun laporan pengkajian LTA.
- g. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan validasi pasien LTA.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Saat tahap pelaksanaan, peneliti melakukan asuhan kebidanan komprehensif, mencakup:

- a. Pelayanan antenatal dilakukan sekali dimulai pada trimester III saat usia kehamilan 39 minggu pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2023.
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) diberikan di PMB Kuswatiningsih dengan APN pada hari sabtu, tanggal 11 Maret 2023.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan setelah pemantauan kala IV hingga 42 hari pasca persalinan.
  - 1) Kunjungan nifas pertama (KF1) dilakukan pada hari pertama pasca persalinan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. I P1A0AH1 nifas 6 jam, normal.

- 2) Kunjungan nifas kedua (KF2) dilakukan pada hari ke-6 pasca persalinan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. I P1A0AH1 nifas 6 hari, normal.
  - 3) Kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan pada hari ke-15 pasca persalinan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. I P1A0AH1 nifas 15 hari, normal.
  - 4) Kunjungan nifas keempat (KF4) dilakukan pada hari ke-33 pasca persalinan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. I P1A0AH1 nifas 33 hari, normal.
- d. Asuhan bayi baru lahir dilakukan mulai dari saat kelahiran hingga usia 28 hari atau saat KN 3 dilakukan.
- 1) Kunjungan neonatus pertama (KN1) dilakukan pada hari pertama dengan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. I umur 6 jam, normal.
  - 2) Kunjungan neonatus kedua (KN2) dilakukan pada hari ke-6 dengan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. I umur 6 hari, normal.
  - 3) Kunjungan neonatus ketiga (KN3) dilakukan pada hari ke-15 dengan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. I umur 15 hari, normal.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian mencakup penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran, hingga persiapan ujian hasil LTA.

## **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan, disingkat SOAP Note mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan.